# BAB III

# KERANGKA KONSEP

## A. Kerangka Konsep

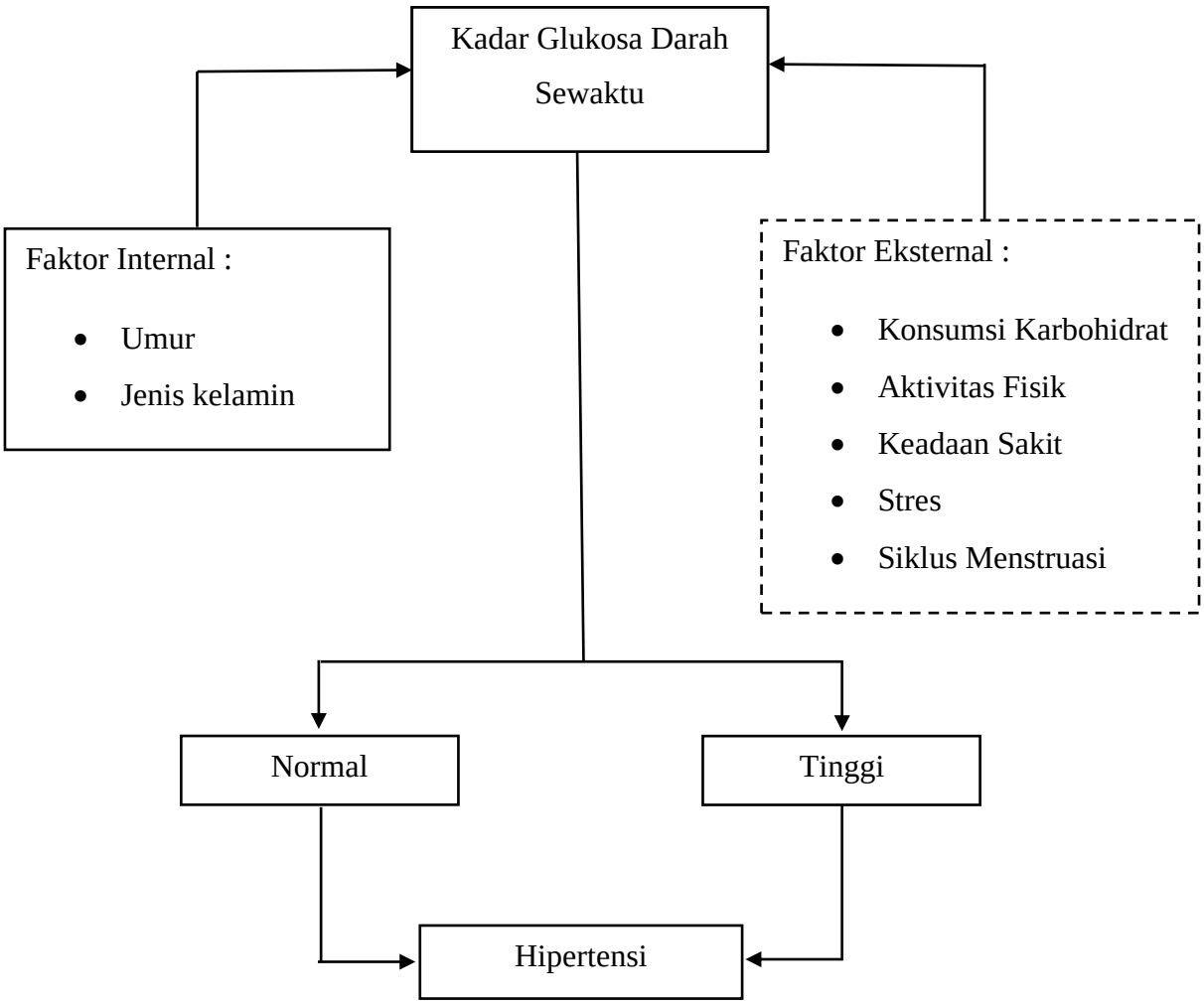


Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

**Keterangan :**

: Diteliti

: Alur pikir

: Tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep di atas dijelaskan bahwa faktor yang mepengaruhi kadar glukosa darah sewaktu pada penderita hipertensi di Desa Batuagung Kecamatan Jembrana terdiri dari faktor internal yaitu umur, jenis kelamin dan faktor lainnya. Dimana pada pemeriksaan glukosa darah sewaktu terdapat normal dan tinggi. Pada pengukuran kadar glukosa darah sewaku dilakukan dengan menggunakan alat *Easy Touch GCU* dengan metode POCT (*Point of Care Testing*), sehingga didapatkan data primer kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data dari hasil yang didapatkan dari pengukuran kadar glukosa darah sewaktu dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

## B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Definisi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang hal tersebut dan diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel yaitu kadar glukosa darah sewaktu pada penderita hipertensi.

### 2. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran (Ridha, 2017).

Tabel 2
Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Kadar Glukosa Darah Sewaktu | Pemeriksaan kadar gula darah sewaktu adalah pemeriksaan gula darah yang dilakukan setiap waktu, tanpa ada syarat puasa dan makan. | *Easy Touch® GCU* | a. Normal 70-139 mg/dl<br>b. Ambang Batas Normal 140-199 mg/dl<br>c. Tinggi ≥ 200 mg/dl (PERKENI, 2020) | Rasio |
| 2 | Hipertensi | Responden yang memiliki tekanan darah sistolik normal pada nilai 100 - 140 mmHg, sedangkan diastolik normal pada nilai 60 - 90 mmHg yang tercatat di Desa Batuagung Kecamatan Jembrana. | Rekam Medis | a. Optimal TDS <120 mmHg TDD <80 mmHg<br>b. Normal TDS 120-129 mmHg TDD 80-84 mmHg<br>c. High Normal TDS 130-139 mmHg TDD 85-89 mmHg<br>d. Hipertensi derajat 1 : TDS 140 - 159 mmHg TDD 90 - 99 mmHg<br>e. Hipertensi derajat 2 : TDS 160 - 179 mmHg atau TDD : 100 - 109 mmHg | Ordinal |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | f. Hipertensi derajat 3 : TDS ≥ 180 mmHg dan TDD ≥ 110 mmHg (Pratiwi dkk., 2021). | |
| 3 | Usia | Lama waktu hidup terhitung sejak lahir sampai dengan penelitian ini dilakukan | Kuisioner | a. 26-45 Tahun<br>b. 46-65 Tahun<br>(Pratiwi dkk., 2021). | Nominal |
| 4 | Jenis Kelamin | Atribut – atribut fisiologis dan anatomis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan. | Kuisioner | a. Laki-laki<br>b. Perempuan | Nominal |